

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA
2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Minahasa Tenggara yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis lengkap hanya sebesar 58%. Hal itu menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang rentan terkena Covid-19. Mengingat mobilitas penduduk yang setiap hari keluar masuk di wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara, maka dianggap perlu terus dilakukan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya virus Covid-19 yang mungkin masuk ke wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Minahasa Tenggara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Minahasa Tenggara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	28.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	19.62
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	17.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	70.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	RENDAH	8.75%	36.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	40.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	87.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan karena tidak ada media promosi terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir dari Dinas Kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat dan tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19
2. Subkategori Kesiapsiagaan Rumah Sakit, alasan karena belum ada tim pengendalian kasus PIE, belum tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus COVID-19 di RS Rujukan
3. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena belum ada TGC Dinas Kesehatan dengan 5 unsur yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Minahasa Tenggara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Utara
Kota	Minahasa Tenggara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.43
ANCAMAN	13.60
KAPASITAS	67.82
RISIKO	24.60
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Minahasa Tenggara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 13.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.82 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.60 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Membuat SK Tim Pengendalian Kasus PIE	Direktur RS	Juni 2025	
		Membuat SOP/PPK tatalaksana kasus Covid-19	Direktur RS	Juni 2025	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Merevisi SK TGC Dinas Kesehatan dengan melibatkan tenaga analis lab dalam TGC (sesuai Permenkes 1501 tahun 2010)	Kabid P2P	Juni 2025	
3.	Promosi	Membuat media promosi terkait Covid-19	Kabid Kesmas (Seksi Promkes), Kepala Puskesmas (Promkes Puskesmas)	Juni-Desember 2025	

Ratahan, Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan



dr. Tommy A. Soleman, M.Kes.
NIP. 19630617 200012 1 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Belum ada tim pengendalian kasus PIE	belum tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus COVID-19 di RS Rujukan			
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	belum ada TGC Dinas Kesehatan dengan 5 unsur yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB				
3	Promosi		tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19	tidak ada media promosi terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Belum ada tim pengendalian kasus PIE
2. Kesiapsiagaan Rumah Sakit	belum tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus COVID-19 di RS Rujukan
3. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	belum ada TGC Dinas Kesehatan dengan 5 unsur yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
4. Promosi	tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19
5. Promosi	tidak ada media promosi terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Membuat SK Tim Pengendalian Kasus PIE	Direktur RS	Juni 2025	
		Membuat SOP/PPK tatalaksana kasus Covid-19	Direktur RS	Juni 2025	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Merevisi SK TGC Dinas Kesehatan dengan melibatkan tenaga analis lab dalam TGC (sesuai Permenkes 1501 tahun 2010)	Kabid P2P	Juni 2025	
3.	Promosi	Membuat media promosi (cetak ataupun elektronik) terkait Covid-19	Kabid Kesmas (Seksi Promkes), Kepala Puskesmas (Promkes Puskesmas)	Juni-Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Olivia V. A. Uguy	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Minahasa Tenggara
2	Gloria D. Wuwungan, SKM	Pelaksana Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Minahasa Tenggara

